

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Analisis laporan keuangan adalah metode yang dipakai untuk menilai dan mempelajari relasi antara berbagai komponen dalam rangka memutuskan posisi keuangan dan hasil operasional suatu perusahaan. Ada berbagai metode untuk menganalisis laporan keuangan, misalnya ialah metode analisis rasio keuangan. Jenis analisis ini membantu untuk memahami relasi antara berbagai elemen dalam laporan keuangan (seperti neraca atau laporan laba rugi). Laporan keuangan dirancang untuk memberikan informasi perihal posisi keuangan, performa bisnis, dan perubahan keuangan perusahaan, yang menjadi landasan bagi pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang strategis. Posisi keuangan disebabkan oleh sumber daya yang dikelola, struktur modal, tingkat likuiditas, solvabilitas, dan kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Kinerja keuangan, terutama profitabilitas, menjadi indikator penting untuk menilai potensi pengelolaan ekonomi di masa depan. Selain itu, informasi perubahan posisi keuangan membantu mengevaluasi aktivitas investasi, pembiayaan, dan operasi perusahaan selama periode tertentu. Semua data ini relevan bagi pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal.

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada awal tahun 2020 membawa imbas signifikan pada ekonomi global, termasuk Indonesia. Bagian makanan dan minuman, yang ialah bagian dari kebutuhan pokok, relatif lebih tahan terhadap krisis ini, tetapi tetap menghadapi tantangan berat. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sebagai perusahaan besar di Indonesia yang bergerak di bagian produksi makanan dan minuman, tidak terhindar dari dampak ini. Produk-produknya yang meliputi mie instan (Indomie), produk susu (Indomilk), dan makanan ringan lainnya, mengalami perubahan permintaan yang signifikan selama pandemi. Penutupan saluran distribusi, perubahan pola konsumsi, serta

gangguan pasokan bahan baku dan logistik, menjadi isu utama yang mempengaruhi kinerja keuangan Indofood.

Pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan perolehan masyarakat, yang mengarah pada penurunan daya beli dan permintaan. Penurunan daya beli ini mempengaruhi bisnis dengan membuat produk menjadi kurang terjangkau bagi masyarakat, menyebabkan banyak perusahaan menghadapi kesulitan akibat penurunan laba yang tajam sementara biaya bahan baku terus menaik. Kenaikan harga bahan baku selama pandemi menciptakan tekanan bagi perusahaan karena memicu bertambahnya biaya produksi. Situasi ini menciptakan masalah bagi perusahaan karena mengganggu perencanaan bisnis, yang pada gilirannya memengaruhi kinerja keuangan. Selama pandemi, manajemen perusahaan harus membuat pilihan yang benar dan mengantisipasi kemungkinan risiko, misalnya dapat dilakukan dengan menilai performa keuangan. Untuk mengukur perbedaan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk saat dan pasca pandemi Covid-19 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan pasar.

Menurut Shamah et al. (2020), pandemi COVID-19 memengaruhi pola konsumsi global, dengan masyarakat pindah ke barang makanan yang lebih praktis dan tahan lama, seperti mie instan. Produk-produk seperti Indomie yang diproduksi oleh Indofood mengalami peningkatan permintaan, yang membawa dampak positif bagi pendapatan perusahaan. Namun, dampak positif ini diimbangi dengan penurunan permintaan pada beberapa produk lainnya yang bergantung pada saluran distribusi tradisional, seperti pasar-pasar fisik yang sempat ditutup selama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini mengakibatkan ketidakpastian dalam pendapatan perusahaan pada awal pandemi.

Salah satu tantangan besar yang dihadapi Indofood adalah gangguan pada rantai pasokan global. Liu (2021) dalam studinya mengungkapkan bahwa pandemi menyebabkan gangguan besar pada pasokan bahan baku dan distribusi barang, yang mempengaruhi biaya produksi dan distribusi bagi perusahaan-perusahaan besar di sektor makanan. Indofood, yang bergantung pada bahan baku impor untuk sebagian besar produknya, harus menghadapi fluktuasi harga bahan baku dan biaya transportasi yang lebih tinggi, yang mempengaruhi margin laba. Gangguan pada rantai pasokan juga menyebabkan penundaan dalam pengiriman produk ke pasar, yang mengganggu kelancaran operasional perusahaan.

Namun, meskipun menghadapi tantangan tersebut, Indofood dapat memanfaatkan strategi adaptasi yang efektif untuk mempertahankan kinerjanya. Smith (2021) menjelaskan bahwa perusahaan besar yang sukses selama krisis cenderung mengadaptasi strategi baru yang fleksibel, seperti peningkatan pemasaran digital dan penguatan saluran distribusi online. Indofood, yang sebelumnya sudah memiliki infrastruktur distribusi yang kuat, mempercepat digitalisasi dan memanfaatkan e-commerce untuk menjangkau konsumen yang lebih banyak beraktivitas dari rumah selama pandemi. Strategi ini memungkinkan Indofood untuk tetap menjaga keberlanjutan penjualan produk, meskipun ada pembatasan sosial yang berlaku.

Selain itu, kebijakan pemerintah Indonesia juga turut memengaruhi kinerja keuangan Indofood. Raharja dan Widianoro (2020) dalam penelitian mereka mengungkapkan bahwa pemerintah Indonesia menerapkan berbagai kebijakan untuk mendukung kelangsungan industri makanan dan minuman, seperti stimulus ekonomi dan relaksasi beberapa pembatasan operasional. Meskipun kebijakan ini memberikan bantuan, Indofood tetap harus menyesuaikan operasi mereka dengan protokol kesehatan yang ketat di fasilitas produksi dan distribusi. Pengelolaan risiko terkait pandemi ini memerlukan penyesuaian yang cepat dalam sistem operasional perusahaan, yang mengarah pada peningkatan biaya produksi dan distribusi.

Dari sisi keuangan, perusahaan harus mengelola likuiditas dan solvabilitas dengan cermat. Hasan dan Rudi (2021) menemukan bahwa meskipun beberapa perusahaan makanan mengalami penurunan profitabilitas akibat pandemi, Indofood menunjukkan ketahanan dalam mempertahankan pendapatan yang stabil berkat daya tarik produknya yang termasuk dalam kategori kebutuhan pokok. Laporan keuangan Indofood menunjukkan adanya penurunan pendapatan pada beberapa segmen, namun laba bersih secara keseluruhan relatif stabil, berkat tingginya permintaan untuk produk mie instan dan makanan pokok lainnya.

Di sisi lain, Thompson dan Kumar (2021) mengungkapkan bahwa perubahan perilaku konsumen selama pandemi memiliki dampak signifikan terhadap strategi produk perusahaan. Meningkatnya preferensi terhadap makanan cepat saji dan makanan instan membuat Indofood semakin fokus pada produk-produk seperti Indomie dan lainnya yang

memenuhi kebutuhan konsumen yang lebih praktis. Hal ini tidak hanya menaikkan penjualan namun juga mempermudah perusahaan untuk mempertahankan relevansi pasar meskipun ada perubahan drastis dalam pola konsumsi global.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun pandemi COVID-19 memberikan tantangan besar bagi PT Indofood Sukses Makmur Tbk, perusahaan ini berhasil bertahan dan bahkan memanfaatkan beberapa peluang yang muncul, seperti peningkatan permintaan untuk produk makanan pokok dan instan. Melalui adaptasi strategi distribusi, digitalisasi, dan pengelolaan operasional yang efektif, Indofood mampu menjaga kinerja keuangan yang relatif stabil meskipun ada gangguan besar pada rantai pasokan dan perubahan pola konsumsi. Dengan begitu, Indofood menunjukkan ketahanan yang signifikan dalam menghadapi krisis global ini. Untuk langkah ke depan, perusahaan harus terus berinovasi dan mengoptimalkan saluran distribusi serta mengelola risiko yang mungkin timbul seiring dengan pemulihan ekonomi pasca-pandemi.

Pandemi telah memengaruhi perekonomian Indonesia, yang sebelumnya stabil. Wabah Covid-19 dimulai dengan peristiwa pertama pada Maret 2020. Perkembangan ekonomi Indonesia mengalami penurunan akibat penurunan PDB di beberapa sektor, terutama di sektor konstruksi, serta akomodasi dan makanan dan minuman yang penting untuk kebutuhan sehari-hari, yang masing-masing mengalami penurunan sebesar -5,39% dan -22,02% (Sembiring, 2020).

Kinerja keuangan adalah indikator penting dari keberhasilan perusahaan dalam mengelola asetnya secara efisien dalam periode tertentu. Hal ini membantu untuk menilai dan mengevaluasi hingga sejauh mana aktivitas perusahaan telah mendukung keberhasilannya. (Rudianto, 2013).

Menurut (Hery, 2018), Analisis kinerja keuangan ialah proses untuk memeriksa secara menyeluruh kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup analisis data keuangan, melakukan kalkulasi, pengukuran, menginterpretasikan hasil, dan memberikan solusi untuk mengatasi isu keuangan perusahaan dalam waktu khusus. Performa ini bisa dievaluasi memakai ragam metode analisis rasio.

Rasio ialah metode yang sering dipakai pada analisis laporan keuangan. Rasio ialah alat analisis yang bisa memberikan wawasan dan mengilustrasikan hal-hal yang terlihat dalam laporan keuangan. Terdapat berbagai tipe rasio yang umum dipakai untuk menilai keuangan Perusahaan yaitu Likuiditas, Solvabilitas, profitabilitas aktivitas dan pasar.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada saat dan pasca pandemi covid 19 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk mulai tahun 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Menganalisis perbandingan kinerja keuangan pada saat dan pasca pandemi covid 19 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk mulai tahun 2019-2023.

